

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah rapat komite audit, proporsi dewan komisaris, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *auditor choice* yang diukur dengan besarnya KAP *Big Four* maupun *Non-Big Four*. setelah melakukan analisis data menggunakan regresi logistik pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap *auditor choice*.
Pengujian terhadap variabel jumlah rapat komite audit membuktikan bahwa jumlah rapat yang diselenggarakan oleh komite audit mampu mempengaruhi pemilihan auditor. Hal yang menyebabkan jumlah rapat dapat mempengaruhi adalah karena semakin aktifnya komite audit suatu perusahaan maka semakin menginginkan laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP berkualitas. Maka dari itu suatu komite audit akan memilih auditor dari KAP *Big Four*, dikarenakan komite audit percaya bahwa semakin besar suatu KAP maka jasa audit yang diberikan pun akan semakin handal, dan laporan keuangan dapat dipercaya oleh *stakeholder*.
2. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *auditor choice*.
Berdasarkan penelitian ini, proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor choice* karena berdasarkan pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor IX.I.5 tugas untuk memilih auditor adalah tugas dewan komite audit bukanlah tugas suatu dewan komisaris, meskipun adanya hubungan antara dewan komisaris independen dengan komite audit. Tetapi dalam peraturan tersebut dewan komisaris hanyalah bertugas untuk mengawasi bukan yang bertugas untuk menunjuk suatu KAP untuk melakukan suatu audit. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kecil atau besarnya suatu proporsi dewan komisaris

independen tidaklah mempengaruhi pemilihan suatu auditor karena sudah adanya juga peratutan tertulis mengenai pemilihan atau penunjukkan suatu auditor.

3. Opini audit tahun sebelumnya akan mempengaruhi *auditor choice*.

Pengujian pada variabel opini audit tahun sebelumnya membuktikan bahwa adanya pengaruh, hal ini dapat disebabkan opini audit yang diberikan oleh auditor sangatlah berpengaruh terhadap keputusan seorang investor dalam berinvestasi. Opini audit dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan sehingga mendapatkan opini sebaik mungkin merupakan keinginan semua perusahaan, agar kinerja perusahaan terlihat baik dan para investor tidak ragu untuk melakukan investasi. Salah satu usaha perusahaan untuk mendapatkan opini terbaik adalah dengan memilih auditor baru agar mendapatkan opini yang diinginkan.

4. Jumlah rapat komite audit, proporsi dewan komisaris independen dan opini audit pada tahun sebelumnya, akan secara bersama-sama mempengaruhi *auditor choice*.

Pada pengujian ini seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Walaupun pada pengujian secara parsial tidak seluruh variabel independen mempengaruhi *auditor choice*, tetapi secara simultan ketiga variabel independen mempengaruhi. Hal ini dikarenakan jika opini pada tahun sebelumnya akan berpengaruh terhadap banyaknya jumlah rapat yang akan diselenggarakan oleh komite audit, anggota komite audit juga sebagian berasal dari dewan komisaris independen, sehingga hal ini merupakan hal yang saling berhubungan dan dapat mempengaruhi secara bersama-sama.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti tidak menggunakan seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Indonesia. Tetapi hanya perusahaan *go public* yang terdaftar di indeks Kompas 100, Sehingga hal ini memungkinkan hasil yang di dapat kurang dapat mewakilkan keadaan perusahaan yang ada.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu, jumlah rapat komite audit, proporsi dewan komisaris, dan opini audit pada tahun sebelumnya dalam menjelaskan *auditor choice*, sehingga penjelasan dari variabel dependen tidak sepenuhnya dapat digambarkan oleh variabel independen.
3. Jenis data yang digunakan hanya berasal dari data sekunder. Peneliti seharusnya didukung oleh data primer untuk hasil yang lebih akurat.
4. Variabel yang digunakan untuk menjelaskan *corporate governance* hanya dua komponen yaitu proporsi dewan komisaris independen dan jumlah rapat yang diadakan oleh komite audit. Sehingga dapat dikatakan jika data yang digunakan kurang mampu untuk menjelaskan *corporate governance* sebenarnya di dalam perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, berikut adalah saran untuk penelitian yang akan datang:

1. Penelitian yang selanjutnya sebaiknya menggunakan seluruh perusahaan *go public* terdaftar yang ada di Indonesia tanpa terkecuali, agar hasil penelitian lebih dapat di generalisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ataupun mengganti variabel independen di dalam penelitian ini, sehingga diharapkan lebih dapat menjelaskan variabel dependen secara lebih baik.

3. Variabel yang digunakan untuk menjelaskan *corporate governance* lebih luas lagi, sehingga dapat lebih baik menjelaskan *corporate governance* yang sebenarnya di dalam suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S. & Peters, G. F. (2002). Audit Committee Characteristic and Restatements. *Auditing*, 23(1), 69-87.
- Arens, A.A., Elder, R.J. dan Beasley, M.S. (2014). Edisi 15. *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson.
- Belkaoui, Ahmed. (2007). *Accounting Theory: Teori Akuntansi Buku*. Salemba Empat: Jakarta.
- Bursa Efek Jakarta. (2000). Peraturan KEP-315/BEJ/06/2000 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa. Jakarta
- Bursa Efek Jakarta. (2004). Peraturan KEP-305/BEJ/07-2004 Nomor I-A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat. Jakarta
- Chen, Ken Y., & Zhou, Jian. (2007). "Audit Committee, Board Characteristics, and Auditor Switch Decisions by Andersen's Clients". *Contemporary Accounting Research*, 24, 1085-1117.
- Chow, C.W., Rice, S.J. 1982. "Qualified Audit Opinions and Auditor Switching". *The Accounting Review*. Vol. LVI No. 2 April 1982. 326—335.
- Dalton, D.R., Daily, C.M., Johnson, J.L., & Ellstrand, A.E. (1999). Number of directors and financial performance: A meta analysis. *Academy of Management Journal*, 42(6), 674-686.

- Damayanti, S., Made, S. 2008. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". Seminar Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Departemen keuangan Republik Indonesia. (2006). Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-134/BL/2016 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Departemen keuangan Republik Indonesia. (2012). Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012-Peraturan IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Eisenberg, T., Sundgren, S., & Wells, M.T. (1998). Larger Board Size and Decreasing Firm Value in Small Firm. *Journal of Financial Economics*, 48, 35-54.
- FCGI. (2001). Corporate Governance. Forum for Corporate Governance in Indonesia. Jakarta.
- FCGI. (2011). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). Jakarta.
- Hudaib, M. & Coke, T.E. (2005). The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business Finance & Accounting*, 32(9) & (10), 0306-688X.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015), *Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba.

- Imam Ghozali (2011), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman Sjahputra Tunggal dan Amin Widjaja Tunggal (2002), *Memahami Konsep Corporate Governance*, Jakarta: Harvarindo
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2012), Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, Jakarta: IAPI
- Kieso, D.E., Weygandt.J.J., Warfield. T.D. (2011). *Intermediate Accounting*. University of California: Wiley.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Latan, H. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta
- Lennox, C.S. (2000). Do Companies Successfully Engage in Opinion-Shopping: Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics*, 29, 321-337.
- Lennox, C.S. (2002). Opinion Shopping, Audit Firm Dismissals, and Audit Committees. *Journal of Accounting and Economics*.
- Lennox, C., & C. Park. (2007). "Audit Firm Appointments, Audit Firm Alumni, and Audit Committee Independence". *Contemporary Accounting Research*, 24, 235-58.

- Lin, Z. J., & Ming L. (2009). The Impact of corporate governance on auditor choice: Evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 18, 44-59.
- Markali, O.E., & Rudiawarni, F.A., (2012). Hubungan Mekanisme Corporate Governance dengan Pemilihan Auditor pada Badan Usaha Sektor Keuangan yang Go Public di BEI Periode 2008-2010. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1.
- Nasution, M. & Setiawan, D. (2007). Pengaruh corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, 26-28 Juli 2007.
- Pramesti, G. (2015). “Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22”. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Revier, E. & Schroe, R. (2010). *Determinants of Auditor Choice*. Faculteit Economie En Bedrijfskunde.
- Sarumpaet, susi.2014. “Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Lampung.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business*. Italia: John Wiley & Sons Ltd.
- Siallagan, H. & Machfoedz, M. (2006). *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas laba dan nilai perusahaan*. Simposium nasional AKuntansi IX, Padang, 23-26 agustus 2006.
- Sugiyono (2015). “Statistika Untuk Penelitian”. Bandung: Alfabeta.

Widilestariningtyas, O. & Aprianti, R. (2010). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Intergritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*. April Vol. 1.

Yadiati,winwin.2007. Teori Akuntansi-Suatu Pengantar. Jakarta: Kencana.

Zainuddin, Iba. & Chairul, Bariah. (2013). Mengenal Prinsip dan Penerapan *Corporate Governance* Dalam Mendukung Pengungkapan Informasi. *Jurnal Kebangsaan*: Januari Vol. 2.